UNIVERSITAS
GADJAH MADA
**Analisis Keberlangsungan Industri Rumah Tangga dan Kecil (Studi Kasus: Industri Rumah Tangga dan
Kecil Mi Soun di Desa Manjung, Kecamatan Ngawen, Kabupaten Klaten)**
Lilian Adi Rubiyanto, Dr. Agus Joko Pitoyo, S.Si., M.A.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

ANALISIS KEBERLANGSUNGAN INDUSTRI RUMAH TANGGA DAN KECIL (Studi Kasus: Industri Rumah Tangga dan Kecil Mi Soun di Desa Manjung, Kecamatan Ngawen, Kabupaten Klaten)

Oleh Lilian Adi Rubiyanto
22/498029/GE/09904

INTISARI

Industri mi soun di Desa Manjung merupakan salah satu produk unggulan Kabupaten Klaten yang telah berkembang sejak dekade 1950-an. Sebagai sebuah sentra industri, kawasan ini menyimpan potensi pengembangan yang besar, namun di sisi lain juga menghadapi berbagai tantangan yang dapat mengancam keberlangsungannya. Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengidentifikasi profil pelaku industri rumah tangga dan kecil mi soun di Desa Manjung, Kecamatan Ngawen, Kabupaten Klaten, (2) menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi keberlangsungan industri rumah tangga dan kecil mi soun di Desa Manjung, Kecamatan Ngawen, Kabupaten Klaten, serta (3) mengidentifikasi strategi yang tepat dalam menjaga keberlangsungan industri tersebut.

Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus dengan memadukan metode kuantitatif dan kualitatif. Populasi penelitian pelaku industri mi soun di Desa Manjung, dengan penentuan sampel *disproportionate stratified random sampling* untuk pelaku industri dan teknik *purposive sampling* untuk informan kunci dari Disperinaker Klaten. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara terstruktur kepada pelaku industri, serta wawancara semi terstruktur dengan Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja Kabupaten Klaten sebagai sumber data pendukung. Analisis menggunakan metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP) dan dianalisis menggunakan Matriks SWOT.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaku industri mi soun di Desa Manjung didominasi oleh laki-laki berusia 45-54 tahun dengan tingkat pendidikan terakhir SMA/sederajat. Faktor modal, perilaku disiplin, dan budaya setempat sebagai faktor yang paling berpengaruh keberlangsungan industri rumah tangga dan kecil mi soun di Desa Manjung. Arahan strategi yaitu penguatan kelembagaan melalui pembentukan Kelompok Usaha Bersama (KUB), pemanfaatan program bantuan peralatan produksi, serta peningkatan akses terhadap pembiayaan usaha, pemenuhan legalitas usaha, peningkatan inovasi produk dan kemasan, serta pengembangan pemasaran, termasuk melalui pemanfaatan media digital.

Kata Kunci: Desa Manjung, Industri Mi Soun, Keberlangsungan Industri

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Analisis Keberlangsungan Industri Rumah Tangga dan Kecil (Studi Kasus: Industri Rumah Tangga dan Kecil Mi Soun di Desa Manjung, Kecamatan Ngawen, Kabupaten Klaten)
Lilian Adi Rubiyanto, Dr. Agus Joko Pitoyo, S.Si., M.A.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

ANALYSIS OF THE SUSTAINABILITY OF HOME-BASED AND SMALL-SCALE INDUSTRIES (Case Study: The Home-Based and Small-Scale Mi Soun Industry in Manjung Village, Ngawen Subdistrict, Klaten Regency)

By Lilian Adi Rubiyanto
22/498029/GE/09904

ABSTRACT

The vermicelli industry in Manjung Village is one of Klaten Regency's flagship products, having developed since the 1950s. As an industrial hub, this area holds great potential for development; however, it also faces various challenges that could threaten its sustainability. This study aims to (1) analyze the factors influencing the sustainability of the household and small-scale soun noodle industry in Manjung Village, Ngawen Subdistrict, Klaten Regency, and (2) identify appropriate strategies to ensure the industry's sustainability.

This study employs a case study approach that combines quantitative and qualitative methods. The study population includes all actors in the soun noodle industry in Manjung Village, with the sample determined using disproportionate stratified random sampling for industry actors and purposive sampling for key informants from the Klaten Industry and Manpower Office. Data collection was conducted through structured interviews with industry actors, as well as semi-structured interviews with the Klaten Regency Industry and Manpower Office as a source of supporting data. Data analysis for the first objective used the Analytical Hierarchy Process (AHP) method, while the second objective was analyzed using a SWOT matrix.

The research findings indicate that the vermicelli industry in Manjung Village is dominated by men aged 45–54 with a high school education or equivalent. Capital, discipline, and local culture are the factors that most influence the sustainability of the household and small-scale vermicelli industry in Manjung Village. Strategic recommendations include institutional strengthening through the formation of Joint Business Groups (KUB), utilization of production equipment assistance programs, improved access to business financing, compliance with business regulations, enhanced product and packaging innovation, and marketing development—including through the use of digital media.

Keywords: Glass Noodle Industry, Industry Sustainability, Manjung Village